

Perhutani Banyuwangi Barat Serahkan Bagi Hasil Produksi pada LMDH

Octavia Ramadhani - BEKASI.WARTAWAN.ORG

Mar 5, 2026 - 12:10



Banyuwangi Barat – Perum Perhutani KPH Banyuwangi Barat bagikan sharing (bagi hasil) hasil produksi tahap II kepada Lembaga Masyarakat Desa Hutan (LMDH) Mitra Hutan Lestari sebesar Rp 365.509.820,- di aula kantor KPH Banyuwangi Barat Jalan Jaksa Agung Suprpto Nomor 34 Banyuwangi, pada Selasa (03/03/2026).

Kepala Perhutani (Administratur) KPH Banyuwangi Barat, Muklisin menyampaikan bahwa penyerahan bagi hasil (sharing) produksi ini dari hasil

kegiatan kerjasama tanaman Balsa antara Perum Perhutani KPH Banyuwangi Barat dengan LMDH Mitra Hutan Lestari.

“Ini sebagai bukti bahwa dalam pengelolaan hutan lestari yang berkelanjutan, Perhutani tidak hanya memberikan manfaat secara lingkungan atau ekologi (planet) dengan melibatkan sosial kemasyarakatan (sosial) tapi juga memberikan keuntungan (profit) sebesar besarnya bagi masyarakat,” jelas Muklisin.

“Kegiatan ini selaras dengan Implementasi Tata Nilai AKHLAK [Perhutani](#) Group yaitu Kolaboratif: terbuka dalam bekerjasama dengan memberi kesempatan kepada berbagai pihak untuk berkontribusi untuk tujuan bersama,” tuturnya.

“Dan tentunya dalam bagi hasil ini sesuai dengan Tata Nilai AKHLAK Amanah yaitu memenuhi janji dan komitmen dengan berpegang teguh pada nilai moral dan etika, semoga bermanfaat bagi masyarakat disekitar hutan yang tergabung dalam LMDH,” pungkasnya.

Ketua LMDH Mitra Hutan Lestari, Zaenuri mengucapkan terimakasih sebesar besarnya terhadap kepedulian Perhutani Banyuwangi Barat terhadap masyarakat disekitar hutan melalui program penanaman balsa diwilayah pangkuan LMDHnya.

“Banyak anggota LMDH kami yang meneteskan air mata bahagia tidak menyangka ternyata dengan bekerjasama dengan Perhutani dengan menanam balsa telah memberikan hasil yang sangat banyak,” ujar Zainuri.

“Kami mengakui bahwa selama ini masyarakat disekitar hutan kelola Perhutani yang merupakan anggota LMDH sangat menggantungkan kehidupan dari dalam hutan, entah itu sebagai pesanggem (petani hutan), penyadap ataupun sebagai tenaga terbangun,” tuturnya.

“Untuk itu kami siap bersama Perhutani menjalankan pengelolaan hutan yang berkelanjutan dengan prinsip utama kami adalah hutan lestari masyarakat sejahtera,” pungkasnya. @Red.